

## BAB VII

### KESIMPULAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Didapatkan rata-rata ketebalan granulasi pada kelompok yang mendapat perlakuan ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) 15% sebesar 2,41  $\mu\text{m}$ , 30% sebesar 2,47  $\mu\text{m}$ , dan 45% sebesar 2,84  $\mu\text{m}$ .
2. Didapatkan rata-rata ketebalan granulasi pada kelompok kontrol dengan normal salin 0,9% sebesar 1,1  $\mu\text{m}$ .
3. Terdapat pengaruh ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle* L.) terhadap peningkatan ketebalan jaringan granulasi pada perawatan luka bakar derajat II tikus putih (*Rattus novergicus* galur Wistar) jantan dengan nilai signifikansi sebesar 0,04 ( $p < 0,05$ )

#### 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diberikan saran-saran untuk mengadakan perbaikan di masa mendatang yaitu:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan ketebalan granulasi pada jaringan normal dengan jaringan yang mengalami proses penyembuhan luka setelah dirawat menggunakan ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.)

2. Perlu penelitian lanjut pada ekstrak daun sirih sebagai obat perawatan luka bakar derajat II dalam bentuk sediaan yang lain seperti sediaan obat padat atau semi padat (krim atau gel).

